

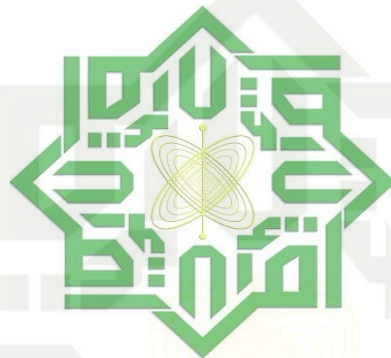


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
4375/MD-D/SD-S1/2021

**AKTIVITAS PEMBINAAN KEAGAMAAN MUALLAF DI MUALLAF
CENTRE MASJID AGUNG AN-NUR
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

SAPRUDIN NASUTION
NIM. 11344105689

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Aktivitas Pembinaan Keagamaan Muallaf Di Muallaf Center
Majid Agung An-Nur Kota Pekanbaru" yang ditulis oleh :

Nama : Saprudin Nasution
Nim : 11344105689
Program Study : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/tanggal : Selasa 19 Januari 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, M.A
NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Sekretaris / Penguji II

Dr. Anron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Penguji IV

Nurhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : SAPRUDIN NASUTION

Nim : 11344105689

Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis Pembinaan Agama Terhadap Muallaf Di Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujidalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dahwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Dr. Syahril Romli, M.Ag

NIP. 9570611 198803 1 001

Pembimbing II

Zulkarnaini, M.Ag

NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006



PENGESAHAN

Proposal An. SAPRUDIN NASUTION NIM. 11344105689 dengan judul." ANALISIS PEMBINAAN AGAMA TERHADAP MUALLAF DI MUALLAF CENTER MASJID AGUNG ANNUR KOTA PEKANBARU ".

Telah diseminarkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Mei 2018

Dengan ini dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 April 2019

Penguji

Dr. Aslami, M. Ag

NIP. 197008172007012031

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama
Nim
Judul

: Saprudin Nasution
: 11344105689
: Aktivitas Pembinaan Keagama Muallaf di Muallaf Centre
Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru

ABSTRAK

Islam adalah yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-rasulNya berisi aturan-aturan atau norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Dengan demikian Islam adalah agama yang universal, satu-satunya agama yang benar di sisi Allah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan agama terhadap muallaf di Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini (*observasional research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil Hasil temuan di lapangan diketahui bahwa program pembinaan dengan materi yang dipelajari terdiri dari Aqidah, syariat, fiqh, iqrak dan diskusi umum. Metode pembinaan yang dilakukan dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Untuk jadwal pembinaan tersebut dilakukan pada Hari Minggu, Senin, Selasa dan Rabu, sedangkan untuk tadarusan dilakukan pada Hari Kamis. Jam yang ditentukan adalah setelah Sholat Magrib yang dibimbing oleh guru ngaji atau Ustadz yang ditunjuk. adanya faktor pendukung dalam pembinaan muallaf, yaitu sangat didukung oleh adanya pemberian motivasi yang kuat oleh para pengurus dan pembina di Muallaf Center, adanya tempat khusus pembinaan, adanya pengakuan dari masyarakat, adanya terjalin kerja sama dengan organisasi Islam dan kemasyarakatan yang ada di Kota Pekanbaru, serta adanya anggaran dakwah dari pusat, pemerintah provinsi, kota dan dari masyarakat yang memberikan donasi sukarela yang dapat memperlancar jalannya pembinaan bagi para muallaf di Muallaf Center Masjid Agung AnNur Kota Pekanbaru Bagi muallaf yang tidak dapat menghadiri kegiatan pembinaan dapat mengikuti pembinaan melalui media sosial atau dapat langsung mendatangi pihak Muallaf Center di luar waktu kegiatan pembinaan yang telah ditetapkan.

Keyword : Aktivitas, Keagamaan, Muallaf, Kota Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Saprudin Nasution
Student Reg. No : 11344105689
Title : The Activities of Religious Guidance among the Muallaf (Muslim Converts) at the Muallaf Centre of the Masjid Agung An-Nur Pekanbaru

Islam is sent down to humans through His messengers containing rules or norms that regulate the relationship between humans and Allah, humans and humans, and humans and the universe. Thus Islam is a universal religion, the only true religion. The purpose of this study was to know the religious development of converts at the Muallaf Center of the Great Mosque of An-Nur, Pekanbaru City. Data were collected from observation, interviews and documentation. The findings in the field show that the guidance program consists of Aqidah (theology), shari'ah (Islamic law), fiqh (Islamic jurisprudence), iqrak (reading Qur'an) and general discussion. The method used is the lecture method and question and answer method. The training schedule is carried out on Sunday, Monday, Tuesday and Wednesday. The graduation is carried out on Thursday. The specified hour is after Maghrib prayer which is guided by a teacher of the Koran or an Ustadz. there are supporting factors in the development of Muslim converts, which is strongly supported by the provision of strong motivation by the participants, administrators and coaches at the Muallaf Center. It is a special place for guidance and recognition from the community, cooperation with Islamic community organizations in Pekanbaru City, as well as da'wah forum. It gets the budget from the central, provincial, city governments and from the community who provide voluntary donations which can expedite the course of coaching for converts at the Muallaf Center of the Great Mosque of AnNur, Pekanbaru City. The Muslim converts who cannot attend religious guidance activities can participate through social media or can go directly to the Muallaf Center outside the predetermined time of religious guidance activities.

Keyword: Activities, Religious, Muallaf, Pekanbaru City.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Aktivitas Pembinaan Keagamaan Muallaf Di Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru”**. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program study Manajemen Dakwah Fakultas Dahwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini Penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, semoga segala kebbaikannya akan dibalas oleh Alah SWT. dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Anwar Nasution dan Ibunda Siti Agar Hasibuan yang tak henti-hentinya memberi dukungan moril, materil dan do'a serta semangat dan motivasi dan mencintai Ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan Ananda, Ayahanda dan Ibunda adalah sumber penyemangat bagi Ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. H. Suyitno, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosyidi, S.Pd, M.A, Ph,D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Drs Syahril Romli, M.Ag Selaku Pembimbing I, Dan Zulkarnaini, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Drs. Ghozali Syafi'i M.Si selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan dukungan, pengarahan,dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Teristimewa dan tersayang buat Kakak, Abang, Dan Adik Penulis, Syafril Efendy Nasution, Muhammad Hasbi Nasution, Nurdiana Nasution, Asnan Nasution, Rosdewina Nasution, Dan Zahar Nasution. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
11. Bapak H.Zulfikar Tambusai,S.Ip, selaku ketua, Bapak Abu Hamid,S.Pd, selaku wakil ketua, Ibu Ernita, selaku sekretaris, dan Bapak Aslan Rahmat, selaku bendahara, yang sudah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku di Manajemen Dakwah angkatan 2013 yaitu Rizki Naldi, Salimuddin, Rizky Syahbani, Safril, Riki Mei Saputra, Muhammad Irham, Piqih Khoirunnas, Rizal Zain, Sadima, M. Yunus, Safrudin, Rivaldo, Werdana, Rifki, M. Rofi, M. Yusuf, Fitri Hamisah, Rebiyatul Adewiyah, Murni, Mirdatul Jannah, Nurhaida, Rajjmah dan seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT.
13. Terima kasih kepada teman seperjuangan senasib sepenanggungan selama masa kuliah, Hotma Santi Harahap, Darta Gautama Hasibuan Sawaluddin Nasution, Pardin Syaputra Nasution, Komaruddin Nasution, Akhmad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayuti Hasibuan, Saipul Bahri Hasibuan, Maya Harahap Yang telah banyak memberi dukungan serta motivasi kepada penulis.

14. Untuk teman teman bermain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sampai ketitik ini, yang selalu setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril maupun materil, terima kasih untuk semuanya semoga sehat selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya.

Amin Ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 Januari 2021

SAPRUDIN NASUTION
NIM. 11344105689

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar isi

Persetujuan	
Pengesahan	
Nota Dinas	
Orisinalitas	
Abstrak	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Penulisa.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Informan Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG	
AN-NUR PROVINSI RIAU	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Muallaf Center BKMR An-Nur	
Provinsi Riau	29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengurus Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur	31
C. Aktivitas Keagamaan.....	32
D. Cara Kerja	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	46
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

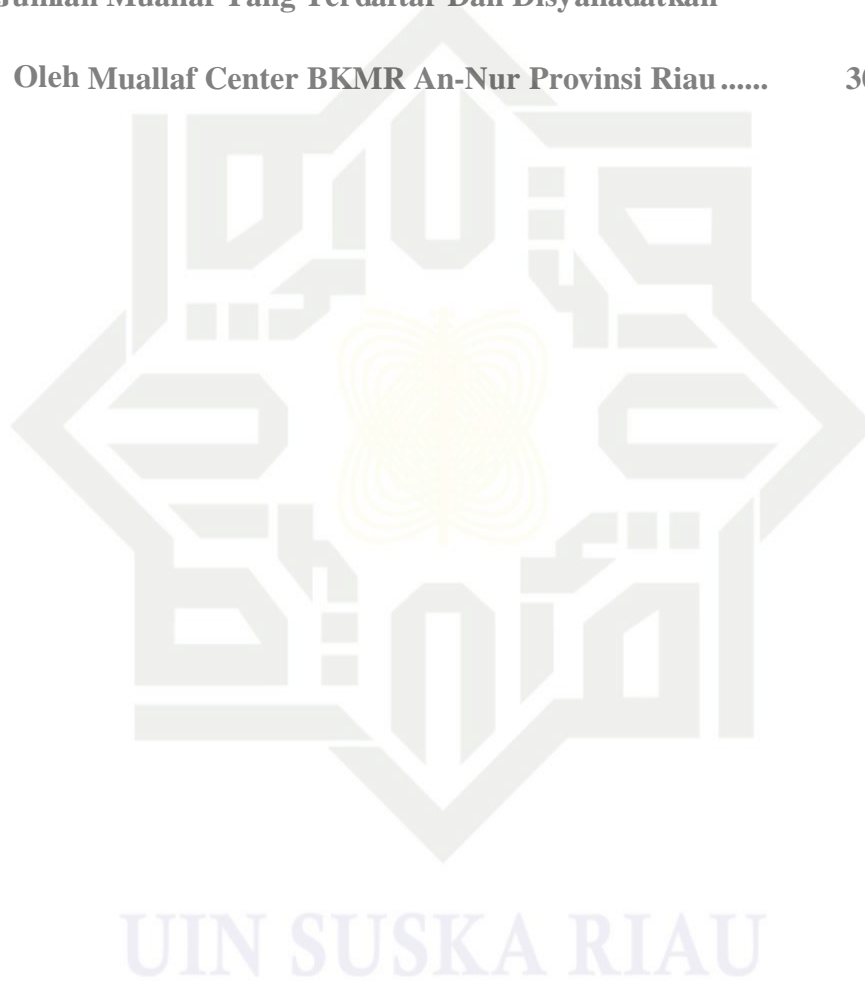
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Muallaf di Wilayah Muallaf Centre Masjid Agung

An-Nur Kota Pekanbaru Tahun 2016-2019	4
----------------------------------------------------	----------

Tabel 4.1 Jumlah Muallaf Yang Terdaftar Dan Disyahadatkan

Oleh Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau	30
------------------------------------------------------------	-----------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pengurus Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru Dewan Pembina.....	31
----------------------------------------------------------------------------------------------------------	----





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-rasul-Nya berisi aturan-aturan atau norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Dengan demikian Islam adalah agama yang universal, satu-satunya agama yang benar di sisi Allah¹

Secara alamiah Islam memang perlu untuk disebar luaskan. Hal tersebut sudah berlangsung sejak zaman Rasulullah SAW. Jalan yang dipilih untuk menyebarkan ajaran agama Islam pada waktu itu dilakukan dengan berdakwah dan jihad. Dengan kedua metode itulah akhirnya Islam mulai dikenal oleh masyarakat di seluruh dunia, dan sebagian dari mereka pun akhirnya memutuskan untuk memeluk agama. Seperti firman Allah dalam surat Al- Anfal ayat 38:²

قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرْ لَهُمْ مَّا قَدْ سَلَفَ وَإِنْ يَعُودُوا فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ ﴿٣٨﴾

Artinya:

“Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu:³ `Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi⁴ sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (Allah terhadap orang-orang terdahulu.⁵”

¹ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hlm.32.

² Syaikh Abdurrahman Bin Nashr- As-Sad'I, 2015, *Tafsir AlQran*, Darul Haq, Jakarta, Hlm al 421

³ Seperti Abu Sufyan dan kawan-kawannya. Ayat ini termasuk bukti kelembutan Allah Ta'ala kepada Hamba-Hamba-Nya, di mana kekafiran mereka dan terus-menerusnya mereka di atas kekafiran tidaklaH mengHalangi-Nya untuk tetap mengajak mereka menempuH jalan yang lurus dan petunjuk, dan melarang mereka dari sesuatu yang membinasakan mereka berupa sebab-sebab kesesatan dan kebinasaan.

⁴ Maksudnya jika mereka kafir dan kembali memerangi Nabi

⁵ Dan mereka tinggal menunggu saja. KHitHab (pembicaraan) ini ditujukan kepada mereka yang mendustakan, adapun ayat selanjutnya, maka ditujukan kepada kaum mukmin dalam menyikapi orang-orang kafir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan utama dari Islam itu sesungguhnya untuk mewujudkan kemaslahatan, dan menghindarkan kerusakan dan bahaya dari seorang hamba baik dahulu, sekarang, dan yang akan datang. Sehingga akan tercapailah kebahagiaan pemeluk Islam tersebut yang hakiki dimanapun berada. Islam merupakan satu-satunya agama yang benar-benar menjunjung tinggi kesejahteraan manusia di dunia ini, secara khusus umat Islam sendiri dan umat beragama yang lain pada umumnya. Islam sebagai *Rahmatan Lil 'Alamin*, yang memberi kesejahteraan bagi seluruh manusia yang bernaung di dalamnya.⁶

Sebelum pengaruh Islam masuk ke Indonesia, di kawasan Indonesia ini sudah terdapat kontak-kontak dagang, baik dari Arab, Persia, India dan China. Islam secara akomodatif, akulturasi, dan sinkretis merasuk dan punya pengaruh di Arab, Persia, India dan China. Melalui perdagangan itulah Islam masuk ke kawasan Indonesia. Dengan demikian bangsa Arab, Persia, India dan China punya nadil melancarkan perkembangan Islam di kawasan Indonesia, dan sebagai perkembangan dari ajaran Islam tersebut ada yang menjadi muallaf

Muallaf adalah sebutan bagi orang non-muslim yang mempunyai harapan masuk agama Islam atau orang yang baru masuk Islam. Muallaf dalam pengertian bahasa adalah orang yang didondongkan hatinya dengan perbuatan baik dan kecintaan. Adapun dalam pengertian syariah, muallaf adalah orang-orang yang diikat hatinya untuk mencondongkan mereka pada Islam, atau untuk mengokohkan mereka pada Islam.⁷

Seseorang yang baru masuk Islam disebabkan karena alasan pilihan dan mendapat hidayah dari Allah SWT ada juga Muallaf itu disebabkan perkawinan seperti seorang Istri Mengikuti agama suaminya yang Islam begitu juga sebaliknya seorang suami yang mengikuti Istrinya yang beragama Islam. Dalam kasus para Muallaf Ini, biasanya para muallaf yang Islam karena hidayah Allah Ta'ala mereka akan selalu benar-benar mendalami ajaran Islam secara Intensif, sedangkan para muallaf yang Islamnya dikarenakan keturunan

⁶ MuHaimin, *Dimensi Studi-Studi Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), Hlm. 110.

⁷ MuHaimin, *Dimensi Studi-Studi Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), Hlm. 110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

biasanya hanya sekedar mengikuti pasangannya, mereka biasanya mereka lebih tidak peka terhadap Islam itu.

Seseorang yang masuk Islam karena pilihan, tentunya telah mengalami pergulatan batin yang luar biasa dan pertimbangan yang matang. Dia harus menundukkan hatinya untuk dapat menerima dan meyakini kebenaran baru. Selanjutnya, dia harus mempertimbangkan aspek sosial ekonomi sebagai konsekuensi atas pilihannya itu. Mungkin saja dia akan kehilangan pekerjaan. Atau, bisa jadi dia akan dikucilkan dari keluarga, bahkan diasingkan dari komunitas lamanya. Melihat betapa kompleksnya dampak pilihan ini, maka apabila tetap merasa yakin dengan kebenaran Islam, maka muallaf tersebut harus berserah diri dan pasrah dengan risiko apa pun. Maka dari itu perlu dilakukan pembinaan bagi para muallaf ini agar kedepannya mereka, lebih paham dengan agama Islam yang sesungguhnya, dan tetap kokoh aqidahnya dalam agama Islam, jangan sampai mereka kembali lagi ke agama semula.

Suatu pembinaan, tidak mungkin hasilnya dapat terlihat dalam waktu dekat, karena pembinaan merupakan suatu kerja keras menanamkan suatu sikap sama sekali baru bagi pihak yang dibina (Muallaf). Oleh karena itu suatu pembinaan merupakan upaya mengubah sikap yang kurang baik ke arah sikap yang lebih baik, sehingga ia membutuhkan waktu yang relatif lama. Oleh sebab itu, proses pembinaan untuk muallaf haruslah dilakukan secara terus menerus, sehingga menjadi suatu kebiasaan untuk melanjutkan agamanya yang baru, yaitu agama Islam.

Seperti yang saat ini sedang penulis teliti di Muallaf Center, adalah suatu lembaga yang menaungi para muallaf di Kota Pekanbaru yang berkantor di Masjid Raya An-Nur Pekanbaru. Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 di Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru berjumlah 199 orang. Muallaf tersebut terdiri dari warga pendatang yang menetap di wilayah Kota Pekanbaru dan ada juga yang tidak menetap di Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui perkembangan jumlah muallaf di Muallaf Center Masjid Raya An-Nur Pekanbaru seperti yang tertera pada tabel berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Data Muallaf di Wilayah Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru Tahun 2016-2019

Tahun	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
2016	Ikhwan (Laki-laki)	36
	Akhwat (Perempuan)	52
	Total	88
2017	Ikhwan (Laki-laki)	41
	Akhwat (Perempuan)	60
	Total	101
2018	Ikhwan (Laki-laki)	55
	Akhwat (Perempuan)	57
	Total	112
2019	Ikhwan (Laki-laki)	35
	Akhwat (Perempuan)	37
	Total	72

Sumber: Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru, 2019

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa muallaf di Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru yang didirikan tahun 2016 jumlah muallaf yang mendapat pembinaan adalah 88 orang yang terdiri dari 36 orang muallaf laki-laki dan 52 orang muallaf perempuan. Tahun 2017 jumlah muallaf adalah 101 orang yang terdiri dari 41 orang muallaf laki-laki dan 60 orang muallaf perempuan. Tahun 2018 jumlah muallaf adalah 112 orang yang terdiri dari 55 orang muallaf laki-laki dan 57 orang muallaf perempuan. Tahun 2019 jumlah muallaf adalah 72 orang yang terdiri dari 35 orang muallaf laki-laki dan 37 orang muallaf perempuan. Jumlah muallaf tersebut berasal dari berbagai daerah atau wilayah masjid yang ada di Kota Pekanbaru.

Menurut pengamatan awal penulis bahwa sejauh ini Muallaf Center sudah melakukan berbagai bentuk pembinaan, namun belum maksimal, hal ini terbukti dari jumlah muallaf yang terdata sekitar 373 orang (tahun 2016-2019) tidak seluruhnya mengikuti pembinaan, dan yang mengikuti pembinaan persentasenya sangat kecil.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terhadap permasalahan ini dan menjadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul : *“Aktivitas Pembinaan Agama Terhadap Muallaf di Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru”*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pembinaan agama terhadap muallaf di Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru? “.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pembinaan agama terhadap muallaf di Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini nantinya akan berguna untuk:

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat beemanafaat sebagai penambah ilmu dan pengetahuan khususnya di bidang pembinaan agama bagi muallaf
- b. Bagi pengurus Masjid hal ini dapat menjadi bahan pemikiran untuk aktif dalam memberikan pembinaan bagi kaum muallaf dan lebih aktif dalam berkoordinasi dengan masjid-masjid lainnya di wilayah Kota Pekanbaru, agar dapat memberikan pembinaan bagi muallaf di wilayah masjid.
- c. Bagi muallaf, penelitian ini dapat meningkat motivasi untuk terus belajar dan mengenal agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Terdahulu
- C. Kerangka pikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Informasi Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Validitas Data
- G. Aktivitas Data

BAB IV GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG AN-NUR KOTA PEKANBAR

- A. Sejarah Singkat Berdirinya Muallaf Centre Masjid Agung An- Nur Kota Pekanbaru
- B. Pengurus Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur
- C. Aktivitas Keagamaan

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pembinaan Agama di Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru.

BAB VI PENUTUP

- B. Kesimpulan
- C. Saran



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian Agama Islam

Agama merupakan suatu sistem *crwdo* (tata keimanan atau tata keyakinan) atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia, dan satu sistem *ritus* (tata peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya mutlak serta sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alamnya, sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata kepribasian termaksud⁸.

Islam adalah yang diturunkan Allah kepada manusia melalui rasul-rasul-Nya berisi aturan-aturan atau norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Dengan demikian Islam adalah agama yang universal, satu-satunya agama yang benar di sisi Allah (Q.S. Ali Imran [3]: 19 dan 85). Selain itu pula agama yang diturunkan Allah ke muka bumi sejak Nabi Adam sampai Nabi Muhammad SAW, sebagai syariat terakhir (Q.S. Al-Maidah [5]:3 dan Q.S. Al-Ahzab[33]:40) dan merupakan penyempurnaan terhadap agama-agama sebelumnya (Q.S. Al-Maidah [5]:58; Q.S. Ali Imran [3]:3)⁹ Di Dalam Surat Ali Imran (3)

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ

وَالْإِنْجِيلَ

Artinya:

“Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil”

⁸ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung:Pustaka Setia,2013), H. 19

⁹ Ibid, Hal 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Surat Ali Imran (19):

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya”.¹⁰

Dalam Surat Ali Imran (85):

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya:

“Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi”.¹¹

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa Islam satu-satunya agama yang benar, adapun selain Islam tidak benar dan tidak diterima oleh Allâh Allâh Subhanahu wa Ta’ala. Oleh karena itu, agama selain Islam, tidak akan diterima oleh Allâh Azza wa Jalla , karena agama-agama tersebut telah mengalami penyimpangan yang fatal dan telah dicampuri dengan tangan- tangan kotor manusia. Setelah diutus Nabi Muhammad Shallallahu „alaihi wa sallam , maka orang Yahudi, Nasrani dan yang lainnya wajib masuk ke dalam Islam, mengikuti Rasûlullâh Shallallahu „alaihi wa sallam .Kemudian ayat-ayat di atas juga menjelaskan bahwa

¹⁰ Ibid, , Hal 20

¹¹ Ibid, Hal 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang Yahudi dan Nasrani tidak senang kepada Islam serta mereka tidak ridha sampai umat Islam mengikuti mereka. Mereka berusaha untuk menyesatkan umat Islam dan memurtadkan umat Islam dengan berbagai cara.

Dari berbagai sumber kepustakaan tentang Islam yang ditulis oleh para tokoh atau ulamanya, dapat diketahui bahwa ajaran-ajaran Islam memiliki karakteritik:

- a) Komprehensif
- b) Moderat
- c) Dinamis
- d) Elastis dan Fleksibel
- e) Universal
- f) Tidak memberatkan
- g) Graduasi (berangsur-angsur)
- h) Sesuai dengan fitrah manusia
- i) Argumentatif Filosofis¹²

Dari karakteritik ajaran Islam tersebut, selanjutnya melahirkan karakteristik terhadap para pemeluknya atau umatnya. Karakteristik tersebut seperti banyak diungkapkan oleh para ulama meliputi antara lain sebagai berikut:

- a) Umat Islam sebagai umat yang satu (*ummatah wahidah*).
- b) Umat Islam sebagai umat multi ras, suku dan bangsa
- c) Umat yang menekankan kesamaan dan kesetaraan.
- d) Umat yang mendorong tegaknya masyarakat dalam segala urusan Islam
- e) Umat yang mencintai keadilan
- f) Persatuan dan kebersamaan
- g) Adanya pemimpin yang berwibawa
- h) Saling menghargai (demokratis).¹³

¹² Ibid, Hal 36-40

¹³ Ibid, Hal 41-49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memahami Islam secara menyeluruh sangat penting walaupun tidak mendetail. Begitulah cara paling minimal dalam memahami Islam sebagai salah satu agama terbesar di dunia sekarang. Untuk itu dipeelukan pedoman-pedoman yangvdijadikan sandaran, patokan atau petunjuk dalam memahami ajaran-ajaran Islam secara baik dan benar. Pedoman-pedoman tersebut antara lain mencakup

- a) Islam harus dipelajari dari sumbernya yang asli yaitu Al-Quran dan SunnahRasul kemudian dihubungkan dengan kenyataan historis, empiris dan sosiologis yang ada di masyarakat.
- b) Islam harus dipelajari secara integral, tidak secara parsial atau terpisah- pisah. Artinya Islamdipelajari secara menyeluruh sebagai satu kesatuan yang bulat tidak secara sebagian saja. Sebab dengan secara parsial akan menimbulkan bimbang dan penuhkeraguan.
- c) Islam perlu dipelajari dari kepustakaan atau literatur yang ditulis oleh para ulama beaar atau para sarjana yang benar-benar memiliki pemahaman tentang Islam yang baik.
- d) Kesalahan sementara orang mempelajari Islam adalah dengan jalan mempelajari kenyataan umat Islamsendiri, bukan agama Islam yang dipelajarinya. Sikap konserfatif sebagian gilonganIslam, keawaman, kebodohan dan keterbelakangan itulah yang dinilai sebagai Islamnya sendiri. Padahal yang sebenarnya tidaklah demikian, Islam mengajarkan kesatuan dan persatuan, kebersamaan, saling menolong dan salin mengasihi ¹⁴

2. Pengertian Muallaf dan Keutamaannya

Muallaf adalah sebutan bagi orang non-muslim yang mempunyai harapan masuk agama Islam atau orang yang baru masuk Islam. Pada Surah At-Taubah Ayat 60 disebutkan bahwa para muallaf termasuk orang-orang yang berhak menerima zakat. Kata “muallaf” berasal dari bahasa arab yang artinya tunduk, pasrah, dan menyerah. Sedangkan untuk definisinya sendiri, muallaf memiliki beberapa pengertian, seperti

¹⁴ Ibid, Hal 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Muallaf diartikan sebagai seseorang (non muslim) yang baru saja masuk Islam.
2. Menurut syariah, muallaf diartikan sebagai seseorang yang hatinya telah dicondongkan pada Islam. Atau dengan kata lain, muallaf merupakan seseorang yang hatinya telah diikat untuk mengokohkan mereka pada Islam¹⁵

Menurut para ulama dari madzab Maliki, muallaf didefinisikan sebagai orang kafir yang diikat hatinya agar supaya masuk Islam¹⁶

Pengertian Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam dalam beberapa tahun dan masih awam dalam Ilmu agama Islam, Sedangkan dalam bahasa Arab Muallaf artinya adalah orang yang beserahdiri, tunduk, dan pasrah

Adapun keutamaan menjadi seorang Muallaf diantaranya adalah :¹⁷ Allah SWT akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu Dari Amr Bin Ash, Rosulullah SAW pernah bersabda :
Artinya: *“Tidakkah engkau tahu bahwa Islam menggugurkan (dosa-dosa) sebelumnya, dan bahwa hijroh menggugurkan (dosa-dosa) sebelumnya bahwa haji menggugurkan (dosa-dosa) sebelumnya.”* (HR. Muslim)¹⁹

Allah SWT akan mencatat segala amal kebbaikannya dan akan memberikan ganjaran atas amal yang ia buat tersebut berkali-kali lipat. Sedangkan untuk kejahatan yang telah ia lakukan, maka Allah SWT akan memberikan balasan sesuai dengan perbuatannya kecuali Allah SWT telah mengampuninya.

Hal tersebut sebagaimana sabda Rosulullah Sholallahu Alaihi Wassalam berikut ini :

Artinya:

“Jika seorang hamba masuk Islam, lalu Islamnya baik, Allah menulis semua kebaikan yang pernah dia lakukan, dan dihapus darinya semua

¹⁵ FaHru Muis dan Abu Fais, *Belajar Islam Untuk Pemula*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 7

¹⁶ Steven Indra Wibowo *Muallaf, KisaH, Op. Cit*, Hal. 23

¹⁷ FaHru Muis dan Abu Fais *Belajar Islam Untuk, Op. Cit*, Hal. 12-13)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keburukan yang pernah dia lakukan. Kemudian setelah itu ada qishash (balasan yang adil), yaitu satu kebaikan dibalas sepuluh kali lipat sampai 700 kali lipat. Adapun satu keburukan dibalas dengan sama, kecuali Allah „Azza waJalla mengampuninya.” (HR. Nasai)¹⁸

3. Allah SWT akan memberikan Rizki yang cukup bagi mereka yang masu
Islam, dan Allah SWT akan menjadikannya hamba Allah yang qana“ah Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam yang artinya “*Sungguh telah beruntung orang yang masuk Islam dan dia diberi rezeki yang cukup, dan Allah menjadikannya qana“ah (ridha; menerima) dengan apa yang Dia berikan kepadanya.*” (HR. Muslim, Tirmidzi, Ahmad, dan Ibnu Majah)¹⁹

3. Faktor- faktor Menjadi Muallaf

Memengaruhinya selaras dengan kemajuan ilmu agama tersebut, kesadaran beragama (tinjauan Islam)²⁰

1. Fitrah (Esensi kesadaran spiritual)

Benih agama muncul dari penemuan manusiq terhadap kebenaran, keindahan dan kebaikan. Manusia yang memiliki naluri ingin tahu, berusaha untuk mendapatkan tentang yang paling indah, benar dan baik. Jiwa dan akal nya mengantarkannya bertemu dengan dengan yang Maha suci dan ketika itu ia berusaha untuk berhubungan dengan -Nya, bahkan berusaha untuk mencontoh sifat-sifatnya. Dari sinilah agama yang diinginkannya lahir, bahkan dari sini pula proses beragama sebagai upaya manusia untuk mencontoh sifat-sifat yang maha suci.

2. Kesadaran Empiris

Kesadaran itu muncul melalui pengetahuan atau pengamatan manusia terhadap jagad raya. Oleh karena itu pengetahuan manusia sangat berperan dalam meningkatkan kesadaran adanya Allah.

¹⁸ Ibid, Hal. 12

¹⁹ Ibid, Hal.31

²⁰ Adeng Muchtar GHazali, *Ilmu Perbandingan Agama*, (Bandung:Pustaka Setia, 2010), Hal. 55-65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesadaran Bertauhid

Kesadaran bertauhid tiada lain adalah pengakuan tentang keberadaan Allah dalam semua aspek kehidupan manusia, sehingga kesadaran bertauhid merupakan esensi keimanan.

Kepercayaan memeluk suatu agama adalah sesuatu yang diyakini dan dipahami manusia. Kepercayaan ini bisa tampak manakala diekspresikan oleh manusia atau penerapan kongret nilai-nilai yang dimiliki manusia. Keberagaman seseorang bagaimanapun akan dipengaruhi oleh struktur sosial, politik, dan kultural tempat agama itu hidup dan berkembang.

Banyaknya umat non muslim menjadi muallaf dilandasi beberapa faktor, diantaranya adalah:²¹

1. Faktor budaya
2. Faktor pernikahan
3. Faktor budaya
4. Faktor nasab dan keturunan

Mereka para muallaf umumnya adalah atas kesadaran dari hati yang paling dalam. Karena tidak pernah terdengar ada paksaan atau intimidasi yang dilakukan pihak Islam terhadap para muallaf. Karenanya ketika mereka masuk Islam jarang kembali pada agama semula meskipun keluarga muallaf tersebut masih beragama non Islam.²²

Muallaf biasanya datang dengan berbagai alasan, yaitu:

1. Pernikahan: Muallaf dari pernikahan ada sekitar 68%.
2. Belajar dan menemukan secara keilmuan: Muallaf ini biasanya dasarnya adalah pelajar, atau mereka cendikia yang memang dari akademisi, mereka menemukan hidayah setelah mereka belajar dan mempelajari Islam, ada sekitar 20% muallaf yang dari kategori ini
3. Hidayah langsung: Muallaf disebabkan karena mimpi, bangun dan tersadar dari koma, nazar atau niat berpindah agama jika niatnya

²¹ Azyumardi Azra, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal. 195

²² Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkabulkan, dan beberapa hal lain, ada sekitar 12% muallaf dengan alasan ini²³

Ada beberapa alasan mengapa seseorang memutuskan untuk menjadi seorang muallaf, diantaranya :²⁴

a) Karena cinta

Menjadi seorang muallaf adalah salah satu hal yang terbaik dalam kehidupan seseorang, karena hal tersebut bisa menandakan bahwa orang tersebut telah mendapatkan hidayah dari Allah SWT. Banyak kisah kehidupan yang menunjukkan pada kita bagaimana seseorang memutuskan untuk menjadi seorang muallaf, salah satunya adalah karena cinta atau pernikahan. Seseorang yang memutuskan menjadi muallaf meskipun hal tersebut dikarenakan cinta atau pernikahan, maka hal tersebut tidaklah menjadi suatu masalah dan hal itu tidak akan mengurangi makna kebaikan yang terkandung di dalamnya. Dan orang yang menyebabkan keIslaman pasangannya tadi serta mendidik dan membimbing pasangannya tersebut sehingga keimanannya semakin mantap, maka nantinya juga orang tersebut juga akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

b) Karena belajar

Selain karena masalah pernikahan, alasan lain seseorang menjadi muallaf adalah karena kebiasaan yang dimiliki orang tersebut untuk mempelajari tentang ajaran agama Islam, di mana pada akhirnya mereka merasa mendapatkan hidayah dari Allah SWT dan kemudian memutuskan untuk masuk Islam.

c) Karena mendapatkan hidayah secara langsung dari Allah SWT.

Alasan selanjutnya ialah karena hidayah yang diterima seseorang secara langsung dari Allah SWT, misalnya saja melalui mimpi atau mengalami suatu kejadian yang pada akhirnya menuntun orang tersebut untuk menjadi muallaf. Hidayah Allah kepada manusia datang karena

²³ FaHru Muis dan Abu Fais, 2014, *Belajar Islam Untuk, Op. Cit*, Hal, 16

²⁴ Ibid, Hal.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia itu sendiri ingin merubah dirinya menjadi manusia yang lebih baik, dan Allah akan memilih hamba yang benar-benar ingin bertaubat dan atas kehendak-Nya.

4. Pengertian Pembinaan

Dilihat dari istilahnya, maka pembinaan berasal dari kata dasar “bina”, yang berasal dari bahasa Arab, yaitu bangun. Pembinaan berarti pembaharuan, penyempurnaan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik²⁵

Sesudah pemberian motivasi berhasil dilaksanakan, dan untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan pekerjaan, maka untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan pekerjaan, maka terhadap mereka perlu dilakukan pembinaan. Pembinaan ini dimaksudkan agar keyakinan mereka semakin mantap untuk tetap melaksanakan pekerjaan yang menjadi beban tugasnya tanpa mereka demotivasi (dipaksa, tidak ada motivasi).²⁶

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik²⁷

Pembinaan adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.²⁸

Pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Penggerakan atau pembinaan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini

²⁵ GouzaliSyaidam, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Hal 408

²⁶ Ibid Hal.25.

²⁷ ZakiaH Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 89

²⁸ H. Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hal. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua aktivitas dakwah dilakukan. Adapun pengertian penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi sehingga mampu melaksanakannya dengan ikhlas²⁹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi. Pembinaan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan. Pembinaan berorientasi ke masa sekarang dan membantu manusia untuk menguasai keterampilan dan kemampuan (kompetensi) yang spesifik untuk berhasil dalam tujuan yang ingin dicapainya. Dari beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa dalam pembinaan terdapat unsur tujuan, materi, proses, cara, pembaharuan, dan tindakan pembinaan. Selain itu, untuk melaksanakan kegiatan pembinaan diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian.

5. Pembinaan Muallaf

Pembinaan diarahkan kepada:³⁰

1. Pembinaan mental dan budaya

Seseorang yang beralih dari agama dan kepercayaan teretntu menjdai pemeluk agama Islam mengalami perubahan mental, budaya dan sosial, keyalinan akan Allah SWT, Rasul, Kitab, Hari Qiamat, Qadla dan Qadar serta aspek-aspek lainnya dalam agama Islam membentuk jiwa dan kepribadian yang berbeda dengan pemahaman dan keyakinan sebelumnya yang terefleksikan dalam kepribadian dan tingkah laku sehari-hari. Demikian pula seseorang yang beralih agama mengalami perubahan budaya dan sosial. Budaya yang selama ini menjadi bagian dari hidupnya mengalami perubahan-perubahan dan penyesuaian-penyediaan dengan agama Islam.

²⁹ FaHru Muis dan Abu Fais, 2014, *Belajar Islam Untuk ..* Op. Cit, Hal.32

³⁰ Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan Muallaf*, (Jakarta: Dijen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1999), Hal. 16-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembinaan lingkungan

Lingkungan sangat menentukan dalam membentuk kesejahteraan keluarga, masyarakat termasuk kesejahteraan mental spiritual. Tanggung jawab pembinaan muallaf menjadi tanggung jawab bersama dari pemuka masyarakat, alim ulama, pejabat dan lain-lain. Cara yang paling ideal adalah menyerahkan mereka di dalam lingkungan di mana mereka berdomisili untuk dibina dan dibimbing mengenai iman dan Islam.

3. Pembinaan agama

Pembinaan agama terhadap muallaf adalah suatu kewajiban. Upaya pembinaan agama terhadap muallaf adalah:

a. Menanamkan pengertian dan tujuan serta nilai-nilai Islam.

Ajaran-ajaran Agama Islam dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya tersebut meliputi tiga pokok:

- 1) Iman kepada Allah SWT, yaitu meyakini keberadaan Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa dengan segala sifat-sifatnya Yang Maha Sempurna, seperti: Maha Kuasa, Maha Bijaksana, Maha Adil, Maha Pemurah, Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Pengampun, Maha Penerima Taubat dan sebagainya.
- 2) Ibadat dan amal soleh, yaitu melakukan pengabdian secara vertical kepada Allah, dan melakukan amal kebaikan secara horizontal terhadap sesama manusia.
- 3) Akhlak yang mulia atau bersifat ihsan, misalnya: Menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, suka bekerja keras dengan cara yang baik, jujur, rajin dan tawakal, menjaga dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela, tidak melanggar serta menjunjung tinggi ajaran-ajaran agama, Peraturan-peraturan Pemerintah dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

b. Memberikan bimbingan agama secara praktis, meliputi:

- 1) Bimbingan keimanan
- 2) Bimbingan ibadat dan amal soleh
- 3) Bimbingan akhlaqul karimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bimbingan zikir dan doa
- 5) Bimbingan solat berjamaah (sholat Jumat, sholat Tarawih, Sholat Idul Fitri/Idul Adha)
- 6) Bimbingan sholat wajib 5 waktu, Sholat Tahajut, Dhuha dan lain- lain sebagainya
- c. Memberikan atau menyediakan media, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan baik untuk bimbingan agama maupun pelaksanaan ibadah, seperti: Buku-buku agama, kaset atau video yang berisi tuntunan atau tontonan yang bernafaskan agama Islam, sarung, mukena, sajadah, tikar.

6. Kegiatan Pembinaan

Kegiatan pembinaan atau penggerakan dakwah memiliki 4 (empat) point yang merupakan kunci dari pembinaan atau pergerakan dakwah:³¹

a. Pemberian motivasi

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pemimpin dakwah dalam memberikan sebuah semangat kegiatan dan pengertian sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang diberikan kepadanya³²

Dalam pembinaan, pemberian motivasi ini dapat berupa:³³

1. Mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan

Proses pengikutsertaan melibatkan dalam pengambilan keputusan ini, di samping dalam sebuah kegiatan yang bersifat formal atau terstruktur juga dapat dilakukan dengan memberikan sebuah kesempatan pada semua element yang terkait dalam memberikan kontribusi pemikiran baik kritik ataupun saran-saran yang bersifat konstruktif dan progresif yang menyangkut seluruh aktivitas dakwah.

³¹ M. Munir dan WaHyu IlaiHi, *Manajemen DakwaH*, Op. Cit, Hal 140

³² Ibid, Hal 141

³³ Ibid, Hal 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan informasi secara komprehensif

Informasi yang akurat dan tepat waktu, maka pemimpin dakwah dapat monitor semua kemajuan ke arah sasaran dan mengubah rencana dakwah menjadi kenyataan.

- b. Bimbingan**

Bimbingan di sini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan dakwah yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai rencana ketentuan-ketentuan yang telah digariskan. Adapun komponen bimbingan dakwah adalah membantu mengatasi permasalahan :

1. Memberikan perhatian terhadap setiap peserta
2. Memberikan nasihat dan membagi pengetahuan
3. Memberikan sebuah dorongan
4. Memberikan bantuan³⁴

Dalam bimbingan ini dilakukan pola pembinaan muallaf, sebagai berikut:

1. Pembinaan Struktural

Metode yang digunakan lembaga atau kelompok keagamaan maupun individual dalam membina muallaf hampir seragam. Umumnya, semua membagi pembinaan itu ke dalam tiga tahap, yaitu: Pengajian (iqra), tata cara shalat dan bacaannya, dan pengetahuan umum Islam.

- a. Tahap pertama adalah pengajian (Iqra satu dan seterusnya hingga tajwid)
 - b. kedua, tata cara shalat dan bacaan doa-doa shalat; dan
 - c. ketiga adalah pengetahuan umum tentang Islam, seperti akidah akhlak, tauhid, fiqih, dan sebagainya.

2. Pembinaan Kultural.

Selain diajarkan mengaji, tata cara shalat, dan akidah, muallaf juga dibina ekonominya. Karena itu, untuk membantu keuangan para

³⁴ Ibid, Hal 151-152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muallaf yang digolongkan kurang mampu itu, maka dilakukan pula pembinaan secara ekonomi.³⁵

Pola pembinaan juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok, dalam hal ini terdapat perbedaan model pembinaan yang dilakukan antara keduanya. Pembinaan yang dilakukan oleh individu biasanya lebih bersifat personal dan bimbingan yang diberikan lebih bersifat pribadi. Sedangkan pembinaan yang dilakukan oleh kelompok cenderung lebih sistematis, lebih rutin, dan biasanya diselingi dengan kegiatan-kegiatan kolektif, seperti bakti sosial, dan lain-lain.

c. Penyelenggaraan komunikasi

Dalam proses kelancaran dakwah komunikasi, yakni suatu proses yang digunakan oleh manusia dalam usaha untuk membagi arti lewat transmisi pesan simbolis merupakan hal yang sangat penting. Dari sisi kerangka acuan dakwah, yaitu untuk menciptakan sebuah opini yang sebagian besar diperoleh dari informasi melalui komunikasi. Dalam proses komunikasi akan terjadi sebuah proses yang melibatkan borang, mencoba memahami cara manusia saling berhubungan³⁶

d. Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan

Pengembangan merupakan salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaannya dan kemajuannya. Proses pengembangan ini didasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan keahlian serta keterampilan para elemen dakwah agar agar proses dakwah berjalan secara efektif³⁷

Pengembangan dan pembaruan adalah dua hal yang sangat diperlukan. Rasulullah SAW mendorong umatnya agar selalu meningkatkan kualitas, cara kerjanya sarana hidup, serta memaksimalkan potensi sumber daya alam semaksimal mungkin. Karena Allah telah

³⁵ Ibid, Hal 153

³⁶ Ibid, Hal 159

³⁷ Ibid, Hal 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan alam semesta ini untuk memenuhi hajat hidup manusia. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Al-Jaatsiyah: 13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya:

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”³⁸

B. Kajian Terdahulu

Penelitian sejenis juga pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang penulis jadikan sebagai sumber rujukan yang termuat dalam jurnal penelitian, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Hasil penelitian Muhammad Irfan Syuhudi dengan judul penelitian Pola Pembinaan Muallaf di Kota Manado. Jenis penelitian kualitatif di Kota Manado tahun 2013. Rumusan masalah tentang bagaimanakah pola pembinaan muallaf di Kota Manado. Hasil penelitiannya adalah bahwa Kemenag sendiri belum memperhatikan pembinaan muallaf. Selain tidak memberikan bantuan dana, kemenag juga tidak terlibat dengan pembinaan. Malah, kemenag tidak memiliki data-data terkait jumlah muallaf. Secara khusus, pembinaan muallaf belum ada. Para muallaf digabung dengan orang-orang muslim (yang juga belajar agama), serta dimasukkan ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan pola pengajaran dan kemampuannya. Hambatan-hambatan pembinaan muallaf adalah secara ekonomi dan kultural. Secara ekonomi, belum adanya bantuan dana dari pemerintah setempat, dalam hal ini kemenag provinsi dan kota. Kalaupun bisa tetap *survive* hingga kini karena kehadiran para donatur tetap dan tidak tetap, serta swadaya dari para jamaah.

³⁸ Syaikh Abdurrahman Bin Nashr - As-Sad'I, *Tafsir AlQran*, Op. Cit. Hal .749

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian dari Noorkamilah dengan judul penelitian Pembinaan Muallaf; Belajar Dari Yayasan Ukhuwah Muallaf (Yaumu) Yogyakarta. Jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Tempat penelitian di Yayasan Ukhuwah Muallaf (Yaumu) Yogyakarta pada tahun 2014 dan rumusan masalah tentang bagaimanakah pembinaan muallaf di Yayasan Ukhuwah Muallaf (Yaumu) Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah Muallaf pada hakikatnya merupakan kelompok orang Islam yang masih lemah dalam ke-Islamannya. Keimanannya belum kokoh, masih sangat mungkin goyah, sehingga diperlukan pembinaan yang intensif untuk menguatkan kondisi keimanannya. Meskipun demikian, permasalahan muallaf tidaklah hanya sebatas masalah keyakinan yang belum kokoh, melainkan juga tidak sedikit muallaf yang juga di-hadapkan pada masalah perekonomian yang lemah. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya pembinaan secara komprehensif, sehingga terjadi peningkatan kualitas muallaf dari segi keimanan, maupun so-sial ekonomi kemasyarakatan. Akan tetapi, hingga saat ini belum ada kebijakan yang secara tegas dan jelas mengatur siapa sebenarnya pihak yang paling bertanggung jawab melakukan pembinaan-pembinaan tersebut. Adanya inisiatif dan keinginan mulia yang dimiliki oleh masyarakat, seperti Yaumu, kemudian mengisi kekosongan peran yang semestinya telah diantisipasi dan dilaksanakan secara serius oleh pihak terkait, dalam hal ini adalah pemerintah, khususnya Kementerian Agama.
3. Penelitian dari Ramlah Hakim dengan judul Pola Pembinaan Muallaf di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitiannya adalah kualitatif. Tempat penelitian di Kabupaten Sidrap Propinsi Sulawesi Selatan. Rumusan masalahnya tentang bagaimanakah pola pembinaan muallaf di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil penelitian di peroleh bahwa Bertolak dari hasil temuan penelitian tentang pola pembinaan muallaf khususnya di Kabupaten Sidrap, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemerintah dari instansi terkait termasuk Kementrian Agama dalam membentuk suatu pola pembinan muallaf yang

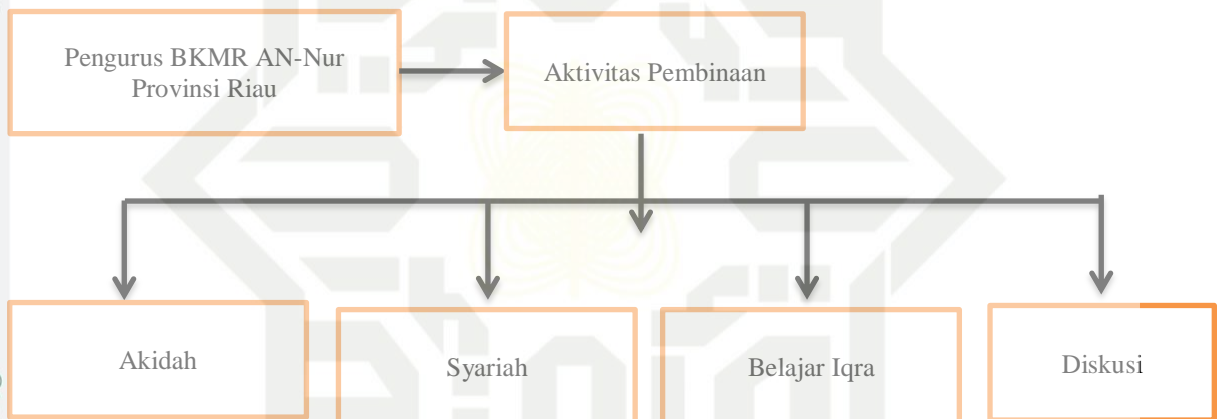
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur dan terkoordinir sehingga pembinaan yang ada tidak hanya dilaksanakan secara personil, termasuk pemberdayaan (bantuan pemerintah) terhadap ormas keagamaan lainnya yang berperan dalam pembinaan muallaf. Pembinaan muallaf belum terkomodasi baik sehingga menjadi problem, terkait dengan kurang pedulinya pemerintah dan instansi terkait dengan alasan belum ada dana dari pusat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*observasional research*), yaitu penelitian yang penulis lakukan di lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah tipe penelitian dimana si peneliti mengandalkan pandangan para responden, mengajukan pertanyaan yang bersifat umum dan luas, mengumpulkan data-data sebagian besar terdiri dari kata-kata atau teks dari para responden, mendeskripsikan dan menginterpretasikan kata-kata secara jelas dan terperinci³⁹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini dengan fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur yang beralamat di Jalan Hangtuah, Kelurahan Sumahilang, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, 28156.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Bulan November 2018 sampai dengan Bulan November 2019 .

3. Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari, sebagai berikut:

- a. Data primer. Data primer merupakan data pokok yang penulis peroleh secara langsung di lapangan penelitian. Data primer dalam penelitian

³⁹ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif*, (Pekanbaru: UMRI Press, 2011), Hal. 35

⁴⁰ Ibid, Hal. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berkenaan dengan pembinaan muallaf di wilayah Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur, Kelurahan Sumahilang, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, 28156.

- b. Data sekunder merupakan data- data yang penulis peroleh secara tidak langsung, data-data tersebut berupa literatur-literaturseperti: Al-Qur'an, hadis, dan buku-buku majalah dan literatur lainnya yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

C. Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini terdiri dari 2 (dua) kategori, yaitu Informan utama dan informan pendukung. Informan utama yaitu 1 orang Kepala Lembaga Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur, sedangkan informan pendukung terdiri dari:

1. Ketua Umum Badan Kesejahteraan
2. Koordinator Seksi Ibadah
3. Koordinator Dakwah dan Sosial
4. Staf Pembina dan Pengislaman Muallaf

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya⁴¹. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengamati secara langsung kegiatan di usaha tenun Melayu melayu di Kelurahan kampung bandar.
- b. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di Kelurahan kampung bandar kecamatan senapelan

⁴¹BurHan bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara struktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.⁴² Adapun tehnik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1 H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana mengapa, dan bagaimana. Serta fokus wawancara ialah mengenai kontribusi yang diberikan oleh usaha sepatu kulit dalam memberdayakan ekonomi masyarakat itu sendiri.

3. Dokumentasi.

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain buku, internet, jurnal, foto-foto, serta dokumentasi pemerintah. Penggunaan dokumentasi ini diberikan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis. Mengambil data penting di Kelurahan kampung Bandar Kecamatan Rumbai Pesisir sebagai data panduan dan pendukung penelitian.

4. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil dan penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

- a) Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
- b) Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara di berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan

⁴² MuHamad Idrus , *Op. Cit* Hlm 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu.⁴³ Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data ulang informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

Mendeskrripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiantas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

⁴³Prof. Dr. Sugiyono, *metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 237

⁴⁴*Ibid* , Hlm.200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.⁴⁵ Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

⁴⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). Hlm.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG AN-NUR PROVINSI RIAU

A. Sejarah Singkat Berdirinya Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau

Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau yang berada di Jalan Hangtuah Kelurahan Sumahilang Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru merupakan salah satu ikon Kota Pekanbaru dan menjadi kebanggaan masyarakat muslim di Provinsi Riau.

Sebagai sebuah lembaga Masjid Raya An-Nur memiliki wadah dan program serta kegiatan, yaitu Badan Kesejahteraan Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau (Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau), salah satu kegiatannya adalah melakukan pembinaan Muallaf yang berada di bawah binaan Imarah. Badan Kesejahteraan Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau (Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Ketua Umum BKMR An-Nur Provinsi Riau Nomor Kpts.01/BKMR An-Nur/II/2016 Tanggal 01 Februari 2016

Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau memonitor tugas pokok adalah melaksanakan sebagian tugas bidang Imarah dalam hal kegiatan pembinaan muallaf sebelum dan sesudah menjadi muslim dan muslimah.⁴⁶

Fungsi Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan kesekretariatan dan ketatausahaan untuk kegiatan pembinaan muallaf
2. Pelayanan informasi dan prosesi pensyahadatan menjadi muslim dan muslimah
3. Pelayanan pembinaan dan bimbingan dari segi aqidah dan syariat maupun sosial ekonomi Visi Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau adalah terwujudnya

⁴⁶ Fail Pribadi Muallaf Center Kota Pekanbaru, Masjid Agung An-Nur, 04 November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muallaf Pekanbaru yang bersatu, bahagia dan sejahtera dalam ukhuwah Islamiyah. Sedangkan misi dari Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan informasi (tata cara dan prosedur) dan proses pensyahadatan sebelum menjadi seorang muslim dan muslimah
2. Peningkatan pelayanan administrasi, ketatausahaan, penerimaan dan pendaftaran calon Muallaf.
3. Peningkatan pembinaan dan bimbingan aqidah serta syariat Islam bagi para Muallaf sesudah menjadi muslim dan muslimah
4. Pengembangan kapasitas dan kemandirian SDM Muallaf Pekanbaru di bidang sosial kemasyarakatan dan ekonomi.⁴⁷

Berdasarkan data *base* registrasi jumlah Muallaf yang terdaftar dan disyahadatkan oleh Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau adalah berjumlah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Muallaf Yang Terdaftar Dan Disyahadatkan Oleh
Muallaf Center BKMR An-Nur Provinsi Riau

Tahun	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
2016	Ikhwan (Laki-laki)	36
	Akhwat (Perempuan)	52
	Total	88
2017	Ikhwan (Laki-laki)	41
	Akhwat (Perempuan)	60
	Total	101
2018	Ikhwan (Laki-laki)	55
	Akhwat (Perempuan)	57
	Total	112
2019	Ikhwan (Laki-laki)	35
	Akhwat (Perempuan)	37
	Total	72

Berdasarkan tabel di atas, untuk jumlah Muallaf tahun 2019 jumlah yang terdaftar dan disyahadatkan oleh Muallaf Center BKMR Masjid An-Nur Provinsi Riau per 16 Agustus berjumlah 72 orang.

⁴⁷ Fail Pribadi Muallaf Center Kota Pekanbaru, Masjid Agung An- Nur, 04 November 2019

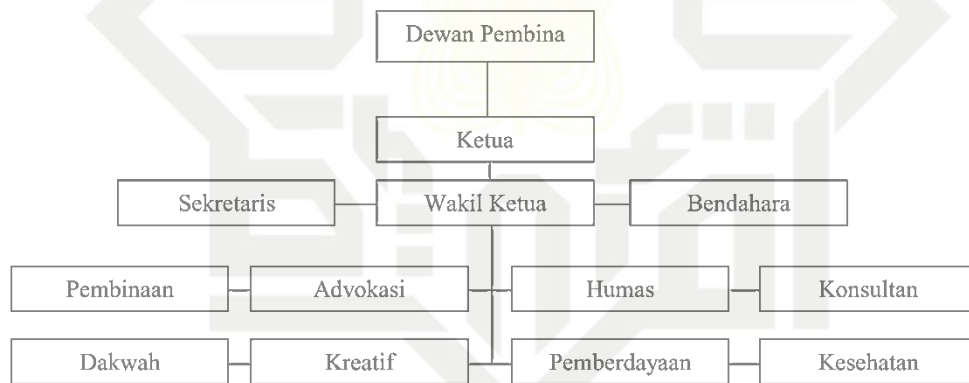
B. Pengurus Muallaf Centre Masjid Agung An-Nur

Petugas Peng-Islaman ditetapkan berdasarkan Keputusan Ketua BPPMI berdasarkan usulan dan pertimbangan Ketua Bidang Pembinaan dan selanjutnya penilaian terhadap masing-masing petugas yang bersangkutan. Penunjukan diprioritaskan terhadap pejabat dan pelaksana pada Bidang Ta'mir, Juga petugas dan luar Bidang Ta'mir atas pertimbangan khusus.

Sebagai gambaran dari bentuk pengurus di Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Pekanbaru dapat dilihat pada struktur pengurusnya, sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Pengurus Muallaf Center
Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru
Dewan Pembina



Sumber: Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Pekanbaru, 2019⁴⁸

Berdasarkan struktur kepengurusan pada gambar 4.1 di atas dapat diketahui susunan pengurus Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Pekanbaru sebagai berikut::

1. Dewan Pembina
2. Ketua
3. Wakil Ketua
4. Sekretaris
5. Bendahara
6. Pembinaan

⁴⁸ Fail Pribadi Muallaf Center Kota Pekanbaru, Masjid Agung An- Nur, 04 November 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Advokasi, sebagai advokasi hak-hak para muallaf
8. Dakwah
9. Kreatif
10. Humas
11. Konsultan
12. Pemberdayaan
13. Pemberdayaan usaha muallaf
14. Kesehatan

C. Aktivitas Keagamaan

Peng-Islaman pada dasarnya dilaksanakan pada setiap hari kerja, namun pada hari libur dimungkinkan bisa dilakukan melalui kesepakatan antara petugas dengan orang yang akan masuk Islam.

Jadwalnya pada hari Senin sampai dengan Jum'at peng-Islaman dilakukan mulai pukul 08.00 s.d 14.30 WIB dengan istirahat pada waktu shalat Zhuhur dan shalat Jum'at. Pada hari Sabtu dan hari libur ditetapkan waktunya berdasarkan waktu yang telah disepakati kedua belah pihak.

Pelaksanaan Peng-Islaman Suasana Ruangan Peng-Islaman, senantiasa diciptakan:

1. Suasana khusus, serius, dan tenang (tidak ribut)
2. Ruangan bersih, tertata rapi, baik dan teratur
3. Ruangan berwibawa menunjang suasana yang sakral⁴⁹

D. Cara Kerja

Sebelum pelaksanaan pembinaan muallaf, peserta harus melengkapi syarat administrasi sebagai berikut:

1. Pas photo, ukuran 3 x 4 = 3 lembar
2. Surat Pengantar dari RT bagi WNI
3. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
4. Meterai Rp. 6.000,- = 2. Lembar
5. Surat Pengantar dan Kedutaan bagi WNA
6. Fotocopy Paspor bagi WNA

⁴⁹ Fail Pribadi Muallaf Center Kota Pekanbaru, Masjid Agung An- Nur, 04 November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Saksi 2 {dual orang}

8. Waktu pukul 09.00 - 14.40 WIS, Senin sampai dengan Sabtu

Penampilan petugas sebagai berikut:

1. Fisik yang sehat dan segar; tidak loyo/lusu
2. Menyampaikan nasihat dan memandu membaca kalimat syahadat, dengan suara dan bicara fasih
3. Pakaian bersih, baik, sopan, dan Islami

Hadirin dalam Peng-Islaman sebagai berikut:

Petugas sekurang-kurangnya 2 orang/sebanyak-banyaknya 3 orang terdiri dari ;

- a. Penasehat
- b. Pelaksana/pemandu mengucapkan dua kalimat syahadat c. Pembacaan doa

Orang yang akan menyatakan masuk Islam sendiri.

Saksi atau keluarga sekurang-kurangnya 2 orang dan sebanyak-banyaknya orang.

Cara kerja pembinaan agama bagi muallaf sebelum ikrar masuk Islam:

1. Pada saat pendaftaran ditanya motivasi memeluk agama Islam.
2. Ditanya seberapa jauh mengenal, dan memahami agama Islam.
3. Diberi penjelasan singkat tentang Rukun Iman, Rukun Islam dan Ihsan.
4. Diberikan buku panduan untuk dipelajari
5. Diberikan pendidikan/pembinaan untuk memantapkan diri dalam agama Islam, selama satu minggu (7 hari) mempelajari tentang : thaharah (bersuci), wudhu, shalat dan membaca Al-Qur'an

Tata caranya, pada saat ikrar masuk Islam, adalah yang dilakukan oleh petugas Pembina sebelum yang bersangkutan mengucapkan dua kalimat syahadat. Pembinaan yang diberikan kepada yang bersangkutan, berupa nasehat-nasehat agar yang bersangkutan mantap dan kekal memeluk agama Islam, Menjelaskan arti dan kandungan dua kalimat syahadat dengan membacakan dan menterjemahkan dua kalimat syahadat.

Yang bersangkutan diajari terlebih dahulu mengucapkan dua kalimat syahadat yang diucapkan dengan khusyu. Pada saat ikrar masuk Islam, yang bersangkutan mengucapkan dua kalimat syahadat, Pembina menyimak dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan ucapan dan kekhusyuan serta kesungguhan pengucapan ikrar tersebut.

Ikrar pengucapan dua kalimat syahadat dlpandu oleh pembimbing pemandu, dilafalkan dalam bahasa Arab, kemudian dibacakan artinya. Pembimbing membaca dua kalimat syahadat beserta artinyadidahulul dengan istighfar. basmalah dan shalawat. Bacaan tersebut diikuti oleh muallaf beberapa kali sehingga ia mampu membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan kernaampuan. Jika sudah dianggap mampu membacakan dua kalimat syahadat beserta artinya secara fasih dan benar, maka dimulallah pembacaan dua kalimat syahadat oleh muallaf secara mandiri.

Dilaksanakan dalam suasana yang khidmat, khusyu', serius sehingga pengucapan dua kalimat syahadat tersebut oleh yang bersangkutan dtucapkan dengan lisan dibarengi dengan artinya. Pembacaan Do'a dipimpin oleh pembimbing pembaca doa, bila perugas khusus doa berhalangan hadir, bisa diwakilkan oleh pemandu PengIslamn atau Penasehat. Pembacaan doa dilaksanakan segera setelah selesainya pengucapan dua kalimat syahadat.

Dokumen-dokumen berupa daftar riwayat hidup, surat permohonan, berita acara, surat pernyataan, dan sertifikasi ditandatangani oleh Pimpinan Lembaga Setempat. diberi materai secukupnya. Dokumen tersebut dilengkapi dengan tandatangan, Pembimbing Muallaf, dua orang saksi dan pengurus lembaga terkait. Berkenaan dengan sertifikat Muallaf, adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat dibuat dalam bentuk baku yang dicetak dengan mutu cetakan dan kertas yang terbaik.
2. Sertifikat ditandatangani oleh yang bersangkutan dan para saksi pada saat setelah pengucapan dua kalimat syahadat, setelah selesai pembacaan do'a
3. Sertifikat dibuat dua rangkap (asli dan duplikat). Aslinya diberikan kepada yang bersangkutan sedangkan duplikatnya didokumentasikan oleh Bidang Ta'mir
4. Sertifikat khusus untuk orang WNA dibuatkan dalam teks bahasa Inggris, Setelah presesi pengislaman, lembaga terkait melaporkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kememerialan agama setempat. (Kantor Urusan Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota atau Langsung Ke Kanwil Kementerian Agama RI, melalui Kabid Yang mengurus Penetapan Agama Islam).⁵⁰



⁵⁰ Fail Pribadi Mualaf Center Kota Pekanbaru, Masjid Agung An- Nur, 04 November 2019



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat menulis tuangkan dalam kesimpulan menunjukan bahwa:

1. Hasil temuan di lapangan diketahui bahwa pogram pembinaan dengan materi yang dipelajari terdiri dari Aqidah, syari"ah, fiqih iqrak dan diskusi umum. Metode pembinaan yang dilakukan dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Untuk jadwal pembinaan tersebut dilakukan pada Hari Minggu, Senin, Selasa dan Rabu, sedangkan untuk tadarusan dilakukan pada Hari Kamis. Jam yang ditentukan adalah setelah Sholat Magrib yang dibimbing oleh guru ngaji atau Ustadz yang ditunjuk.
2. Hasil temuan adanya faktor pendukung dalam pembinaan muallaf, yaitu sangat didukung oleh adanya pemberian motivasi yang kuat oleh para pengurus dan pembina di Muallaf Center, adanya tempat khusus pembinaan, adanya pengakuan dari masyarakat, adanya terjalin kerja sama dengan organisasi Islam dan kemasyarakatan yang ada di Kota Pekanbaru, serta adanya anggaran dakwah dari pusat, pemerintah provinsi, kota dan dari masyarakat yang memberikan donasi sukarela yang dapat memperlancar jalannya pembinaan bagi para muallaf di Muallaf Center Masjid Agung An- Nur Kota Pekanbaru. Sedangkan faktor penghambat yang dujumpai di lapangan adalah bahwa pembinaan masih belum berjalan kurnag efektif yang disebabkan masalah pada diri muallaf, masalah di tubuh Muallaf Center Mesjid Agung An-Nur Propinsi Riau. Masalah pada diri muallaf antara lain tidak adanya dukungan dari pasangan (suami atau istri), kesibukan dalam bekerja dan tempat tinggal yang saling berjauhan. Masalah yang ada di tubuh PMuallaf Center utamanya adalah kekeliruan dalam memahami kondisi muallaf sebagai hanya sebatas masalah ekonomi.
3. Upaya dalam mengatasi faktor penghambat adalah dengan memberikan dukungan penuh dan motivasi pada para muallaf yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mendapat dukungan dari pasangan. Bagi muallaf yang tidak dapat menghadiri kegiatan pembinaan dapat mengikuti pembinaan melalui media sosial atau dapat langsung mendatangi pihak Muallaf Center di luar waktu kegiatan pembinaan yang telah ditetapkan. Muallaf Center Masjid Agung juga memberikan dana atau modal untuk muallaf dalam pengembangan usaha dan memberikan beasiswa bagi anak muallaf yang masih bersekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pembinaan yang diberikan tidak saja dengan menggunakan metode ceramah atau tanya jawab, tetapi juga dilakukan dengan metode pelatihan-pelatihan yang dipraktekkan lebih rinci kepada para muallaf, agar muallaf tersebut dapat lebih mudah mempraktekkan kehidupan sehari-hari. Selain itu materi yang diujarkan juga agar lebih lengkap seperti pembinaan akhlak, aqidah, fiqih, alquran dan bidang keIslaman lainnya
2. Hendaknya Kementerian Agama setempat perlu merancang pengangkatan penyuluh untuk rasio satu penyuluh untuk satu kelurahan, sehingga para muallaf yang domilisinya berpencar dapat mengikuti program pembinaan di masing-masing kelurahan wilayah domilinya
3. Hendaknya Kementerian Agama bersama Lembaga Muallaf Center dapat memebatkan pembinaan bimbingan usaha bagi muallaf yang tergolong memiliki ekonomi menengah ke bawah, agar muallaf tersebut dapat tetap beribadah dan tetap pula berusaha mencari nafkah.
4. Hendaknya Kementerian Agama juga dapat memberikan atau membuat program “sekolah alternatif” yang sesuai dengan kondisi psikologis anak-anak muallaf, misalnya sekolah sore dan malam hari. Tentu saja, dengan menyediakan seluruh fasilitas termasuk guruguru yang memiliki komitmen yang kuat. Sekolah alternatif yang dimaksud bukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paket A, B, C, tetapi sekolah yang dibangun di tengah-tengah pemukiman mereka.

5. Hendaknya lembaga Muallaf Center juga dapat meningkatkan program pembinaannya secara truktural dan sistematis dengan pengelolaan manajemen pembinaan dan lebih memberikan perhatian kepada para mualla.





DAFTAR PUSTAKA

- Aripudin, Acep, *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Azra, Azyumardi, *Metode Dakwah*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Creswell, Jhon W, *Penelitian Kualitatif*, Pekanbaru, UMRI Press, Pekanbaru, 2011.
- Daradjat, Zakiah , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pembinaan Muallaf*, Jakarta, Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji, 1999.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Liberty, 2006
- Ghazali, Muchtar, Adeng, *Ilmu Perbandingan Agama*, Bandung, Pustaka Setia, 2010.
- Agama dan Keberqamaan Dalam Konteks Perbandingan Agama*, Bandung, Pustaka Setia, 2010.
- Hakim, Ramlah *Pola Pembinaan Muallaf di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan*, Jurnal Al-Qalam Volume 19 Nomor 1 Juni, 2013.
- Hasibuan, H. Malayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010.
- Hidayat, Rahmat , *Almanak Alam Islam, Sumber Rujukan Keluarga Muslim Milinium Baru*, Jakarta:Bulan-Bintang,2010.
- Indra, Steven, Wibowo, *Muallaf, Kisah Para Penjemput Hidayah*, Jakarta, Indeks, 2011
- Inu, Kencana Syafiie, *Ilmu Administrasi Publik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Muhaimin, *Dimensi Studi-Studi Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,2014.
- Muis Fahu dan Fais Abu Fais, *Belajar Islam*, Jakarta, Untuk Pemula, PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Munir M dan Ilaihi Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Noorkamilah, *Pembinaan Muallaf; Belajar Dari Yayasan Ukhuwah Muallaf (Yaumu)* Yogyakarta, Jurnal PMI Vol. XII. No. 1, September, 2014.

Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2010,

Syaidam, Gouzali, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta, 2015

Syaikh Abdurrahman Bin Nashr- As-sadi", *Tafsir Alquran*, Darul Haq, Jakarta, 2016.

Syuhudi, Muhammad Irfan, 2013, *Pola Pembinaan Muallaf di Kota Manado*, Jurnal Al-Qalam Volume 19 Nomor 1 Juni, 2013.

Yusuf, Anwar, Ali, *Studi Agama Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 2013.

Zaqzuq, Mahmud Hamdi, *Islam dan Tantangan Dalam Menghadapi Pemikiran Barat*, Bandung, Pustaka Setia, 2013.

UIN SUSKA RIAU



Persetujuan Pembimbing

Analisis Pembinaan Agama Terhadap Muallaf Di Muallaf Center Masjid Agung Annur

Kota Pekanbaru

Oleh :

SAPRUDIN NASUTION

Nim : 11344105689

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 05 april 2018 :

PembimbingI

DRS. SYAHRIL ROMLI, M.AG
NIP.19550611 198803 1 001

PembimbingII

ZULKARNAINI, M.AG
NIP.19710212 200312 1 002

Mengetahui

Kepala Jurusan Manajemen Dakwah

UIN SUSKA RIAU

IMRON ROSIDI, MA, PH.D
NIP.19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru 05 April 2018

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamu 'alaikumwarohmatullahi wabarokatuh

Yay,

Rekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Sebagai,

Rekan,

Assalamu 'alaikumwarohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat,

Selain membaca, menulis dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan diperlukan, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul "ANALISIS PEMBINAAN AGAMA TERHADAP MUALLAF DI MUALLAF CENTER MASJID AGUNG ANNUR KOTA PEKANBARU" untuk di ajukan pada Seminar proposal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat inidibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Assalamu 'alaikumwarohmatullahi wabarokatuh

Mengetahui,

Pembimbing I

PEMBIMBING II

RS.SYHRIL ROMLI.M.AG
NIP.19570611 198803 1 001

ZULKARNAINI.M.AG
NIP.19710212 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



: Mohon Pengeluaran Surat Riset Penelitian

Kepada Yth,

Dehan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Saprudin Nasution

Nm

: 11344105689

Jurusan

: Manajemen Dakwah

Semester/tahun

: XII/2019

Alamat

: Jl. Suka Karya

Dengan ini mengajukan permohonan kepada bapak, agar kiranya dapat mengeluarkan surat riset penelitian dengan judul "Analisis pembinaan agama terhadap muallaf di muallaf center masjid agung annur kota pekanbaru".

Bersama ini saya lampirkan:

- Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
- Foto Copy KRS Terakhir
- Foto Copy Slip Pembayaran SPP
- Naskah Riset Proposal
- Surat Persetujuan Pembimbing
- Surat Pengesahan Seminar Proposal
- Satu Berkas Proposal

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 02 April 2019

Pemohon

Saprudin Nasution

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3045 2/4-19 A



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.IV/PP.00.9/4444/2017

1 berkas

Penunjukan Pembimbing

a.n. Saprudin Nasution

Pekanbaru, 11 Desember 2017 M

22 Rabiul Awal 1439 H

Kepada Yth,

1. Sdra. Drs. Syahril Romli, M.Ag

2. Sdra. Zulkarnaini, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Saprudin Nasution NIM 11344105689 Dengan judul "Analisis Pembinaan Muallaf Di Wilayah Masjid Istikharah Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

DR. Yasri Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21298
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 005/PP.009/3045/2019 Tanggal 2 April 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : SAPRUDIN NASUTION
2. NIM / KTP : 11344105689
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISIS PEMBINAAN AGAMA TERHADAP MUALLAF DI MUALLAF CENTER MASJID AGUNG AN-NUR KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : MUALLAF CENTER MASJID AGUNG AN-NUR KOTA PEKANBARU

Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang bersangkutan diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Pengurus Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biografi Penulis



Saprudin Nasution lahir didesa Ujung Gading Jae Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara, 16 September 1995, lahir dari pasangan Anwar Nasution dan Siti Agar Hasibuan, dan merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri Ujung gading jae dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTS Al-Hamidiyah Sungai Sionggoton dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 juga penulis melanjutkan pendidikan disekolah menengah atas yaitu di MAS Al-Hamidiyah Sungai Sionggoton dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Study Manajemen Dakwah untuk meraih gelar sarjana dalam jenjang strata satu (S1).

Pada tahun 2016, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Jaya, Kerinci . Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis melakukan penelitian pada Lembaga Muallaf Center Kota Pekanbaru dengan judul “Analisis Pembinaan Agama Terhadap Muallaf Di Muallaf Center Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru”. Pada hari Selasa 19 Januari 2021 penulis dinyatakan “lulus” dan berhak menyandang gelar sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqasah jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.